

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PROMOTOR	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENILAI DAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO HIDUP PENULIS	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Manfaat Penelitian	20
1.5 Keaslian Penelitian	20
1.6 Sistematika Penulisan	29
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 33
2.1 Pengantar	33
2.2 Tinjauan Konsep Dan Teori	33
2.2.1 Perilaku Memburu Rente (<i>Rent Seeking Behavior</i>)	34
2.2.1.1 <i>Rent Seeking</i> Dalam Literatur Ekonomi Klasik dan Ekonomi Politik.....	34
2.2.1.2 Pendekatan <i>Rent Seeking</i> : Tullock dan Krueger	43
2.2.1.3 <i>Rent Seeking</i> Dalam Kebijakan Publik	50
2.2.2 Pendekatan Institusi Baru (Neo-Institusionalisme)	59
2.2.2.1 Substansi Pendekatan Neo-Institusionalisme	59
2.2.2.2 <i>Rational Choice Institutionalism (RCI)</i>	66
2.3 Kerangka Pikir Penelitian	79
 BAB III. METODE PENELITIAN	 83
3.1 Pengantar	83
3.2 Pendekatan Penelitian	83
3.3 Lokasi dan Fokus Penelitian	84
3.4 Teknik Pengumpulan Data	86
3.5 Teknik Pemilihan Informan	87
3.6 Identifikasi Kebutuhan Data	89
3.7 Teknik Analisis Data	92
3.8 Teknik Meningkatkan Kualitas Data	94
3.9 Rangkuman	95

BAB IV. INSTITUSI DAN AKTOR DALAM KONTEKS IMPOR GULA

DI JALUR FORMAL ENTIKONG-TEBEDU	97
4.1 Pengantar	97
4.2 Konteks Impor Gula Dalam Perdagangan Lintas Batas	97
4.3 Institusi Dalam Konteks Impor Gula	110
4.3.1 Identifikasi Institusi	110
4.3.1.1 <i>Border Trade Agreement</i> (BTA) Tahun 1970	111
4.3.1.2 Regulasi Impor Barang Bagi Pelintas Batas di Perbatasan...	114
4.3.1.3 Regulasi Impor Barang Di Jalur Formal Entikong-Tebedu Pada Periode Tahun 2011-2018	121
4.3.2 Peran Institusi Formal Dalam Impor Gula	126
4.4 Aktor Dalam Konteks Impor Gula.....	130
4.4.1 Identifikasi Aktor	130
4.4.1.1 Masyarakat Perbatasan Pemilik KILB	133
4.4.1.2 Pengusaha	136
4.4.1.3 <i>Broker</i>	140
4.4.1.4 Pengaleng	142
4.4.1.5 Birokrasi Di Pos Lintas Batas Entikong	144
4.4.2 Kategori dan Peran Aktor Dalam Impor Gula	149
4.5 Rangkuman	159

BAB V. INTERAKSI INSTITUSI DAN AKTOR PADA PERIODE IMPOR GULA

TAHUN 2011-2018	162
5.1 Pengantar	162
5.2 Isu Strategis Dalam Impor Gula.....	163
5.3 Interaksi Institusi dan Aktor Pada Periode Impor Gula Tahun 2011-2018	167
5.3.1 Pengaruh Institusi Terhadap Kepentingan Aktor	169
5.3.2 Respon Aktor Terhadap Institusi Impor Gula Pada Periode Tahun 2011-2014	171
5.3.3 Perubahan Institusi Pada Pengaturan Impor Gula Tahun 2015	188
5.3.4 Respon Aktor Terhadap Institusi Impor Gula Pada Periode Tahun 2015-2018	192
5.4 Variasi Hasil Interaksi Institusi dan Aktor Pada Periode Impor Gula Tahun 2011-2018	221
5.5 Karakteristik Praktik <i>Rent Seeking</i> Dalam Impor Gula	235
5.7 Rangkuman	251

BAB VI. ANALISIS PRAKTIK *RENT SEEKING* DALAM PERSPEKTIF

<i>RATIONAL CHOICE INSTITUSIONALISM (RCI)</i>	253
6.1 Pengantar	253
6.2 Analisis Praktik <i>Rent Seeking</i> Dalam Impor Gula	253
6.2.1 Kesenjangan Perdagangan Gula Di Perbatasan Darat Entikong-Tebedu	254
6.2.2 Kalkulasi Aktor Kepentingan Dalam Impor Gula	258
6.2.3 Analisis Keuntungan Dari Bisnis Gula Impor	263
6.2.4 Posisi Penting Institusi Pada Pilihan Tindakan Aktor	270
6.2.3.1 Institusi Sebagai Aturan Main	270
6.2.3.2 Institusi Sebagai Agregat Kepentingan	276

6.3 Praktik <i>Rent Seeking</i> Sebagai Model Institusi Pilihan Rasional Dalam Perdagangan Lintas Batas	280
6.4 Rangkuman	286
 BAB VII. PENUTUP	 289
7.1 Pengantar	289
7.2 Kesimpulan Penelitian	289
7.3 Kontribusi Penelitian.....	295
7.3.1 Kontribusi Teoritis	295
7.3.2 Kontribusi Praktis	299
7.4 Keterbatasan Penelitian.....	303
7.5 Peluang Penelitian Selanjutnya	304
 DAFTAR PUSTAKA	 307
LAMPIRAN	320